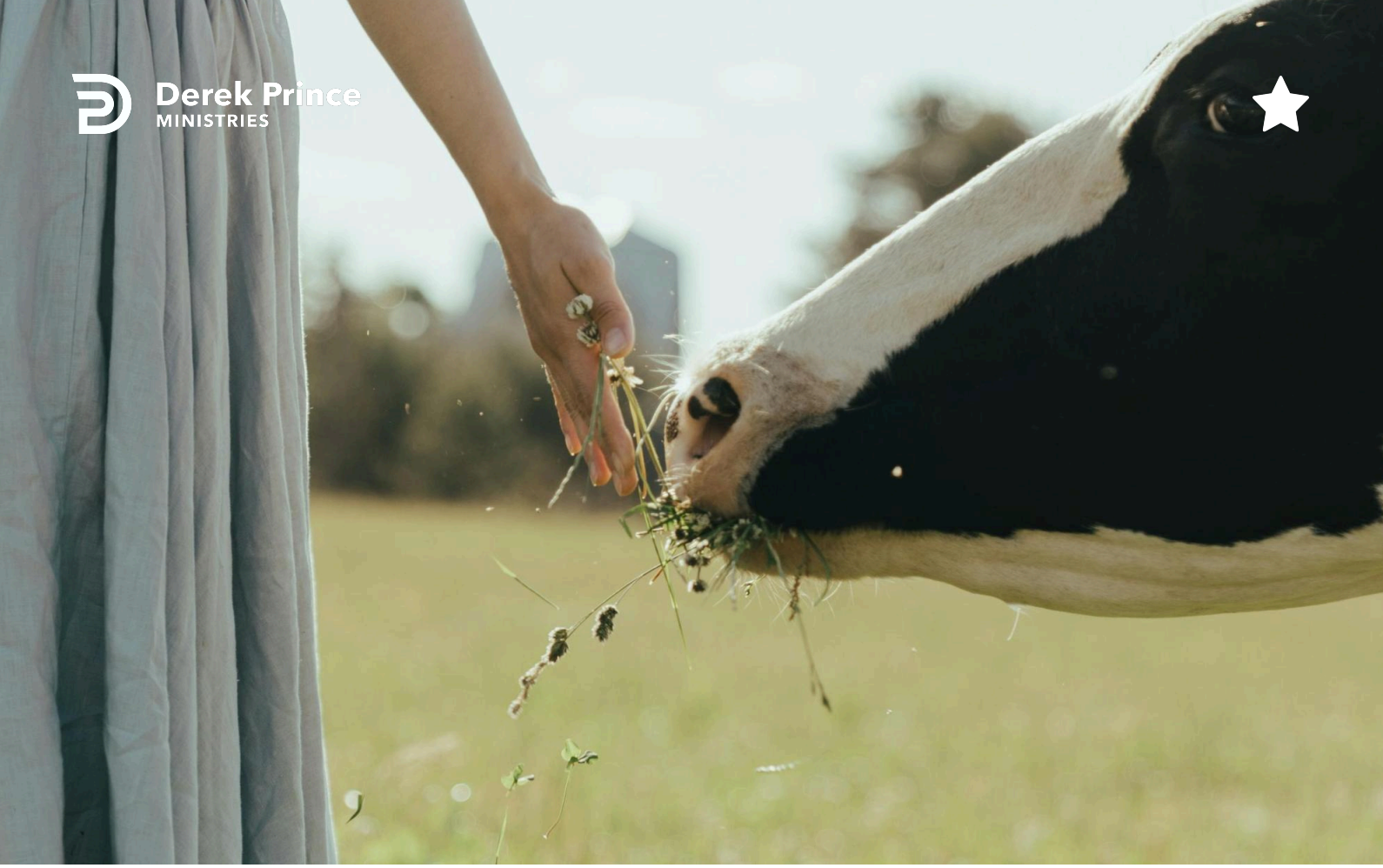


Memperhatikan Mereka yang Kurang Diperhatikan



Seperti seorang bapa berbelas-kasihan kepada anak-anaknya, demikian juga Tuhan berbelas-kasihan kepadaku. (Hari 257)
oleh Derek Prince

Saya telah menulis dan menerbitkan sebuah buku kecil dengan judul, Anak-anak Yatim, Janda-janda, Orang-orang Miskin dan Mereka yang Tertindas. Buku kecil yang saya tulis itu sungguh membuatku sendiri terheran-heran. Seperti saya tulis kemarin, saya sudah berkhotbah ke mana-mana selama lebih dari 50 tahun, dan rasanya saya mungkin masih akan berkhotbah terus sampai akhir hayatku. Tetapi tiba-tiba saja Tuhan memberiku suatu belas kasihan yang baru, yang tak pernah kusangka akan menerimanya.

Terjemahanku dari Mazmur 84:7 adalah sebagai berikut:

> "Apabila kita melintasi lembah Baka [ratap tangis], Tuhan akan membuka sebuah mata air."

Sekarang saya sudah melintasi lembah air mata itu, dan nyatanya Tuhan sudah juga membuka mata air itu bagiku. Kejadiannya sungguh ajaib, sehingga hanya Tuhan yang dapat melakukannya begitu. Itulah belas kasihan.

Belakangan ini saya telah menjadi begitu perduli – namun penuh semangat juga – kepada orang-orang yang ditelantarkan oleh masyarakat, orang-orang yang terinjak-injak: anak-anak yatim, janda-janda, orang-orang miskin dan mereka yang tertindas. Saya sendiri heran, betapa banyak ayat Alkitab berbicara mengenai tanggung jawab orang percaya untuk mengurusi mereka.

Dari depan ke belakang dalam Alkitab topik kebenaran/kesalehan itu merupakan sebuah tema besar – baik di kitab-kitab para datuk bangsa (Abraham-Ishak-Yakub), dalam Taurat Musa, dalam kitab Para Nabi, maupun di dalam kitab Perjanjian Baru.

Pada umumnya, sebagai umat Kristen kita telah mengabaikan suatu aspek penting dari iman dan pengakuan Kristiani, yaitu bahwa sesungguhnya kita wajib mengurusi orang-orang

yang telah ditelantarkan oleh semua orang lain.

Renungan

Transkrip: WD-B097-257-IND
Terakhir Diperbarui: 18 Feb 2026
Situs Web: derekprince.com/id/resources

